

Peningkatan Kesadaran Kepada Masyarakat Padukuhan Kretek, Kelurahan Jambidan, Kecamatan Baguntapan, Kabupaten Bantul Akan Pentingnya Pengelolaan Sampah Menjadi Hal Yang Berinovatif

Dyah Rosiana Puspitasari¹,

Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Janabdra, Yogyakarta

Landia Natalie Ayu Pawestri²,

Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Janabdra, Yogyakarta

Fernandoz Jevon Laka³,

Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Janabdra, Yogyakarta

Dominikus Degede Kola Pati⁴,

Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Janabdra, Yogyakarta

Wahid Bintang Saputra⁵,

Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Janabdra, Yogyakarta

Noval Asep Sunandar⁶,

Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Janabdra, Yogyakarta

Gede Winarta⁷,

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Janabdra, Yogyakarta

Paulus Krisna Adivian Wea Goda⁸,

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Janabdra, Yogyakarta

Alfreda Papa Rato⁹,

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Janabdra, Yogyakarta

Ainun Khasanah¹⁰,

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Janabdra,
Yogyakarta

Mutmaina Kamah¹¹.

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Janabdra,
Yogyakarta

Korespondensi E-mail: Landianatalieayu@gmail.com

ABSTRACT

Community service as an activity is one of the obligations of the Tri Darma of higher education where this is the guideline and basis, Janabdra University Yogyakarta in this case students are present as a form of implementation of community service in realising the goal of providing teaching to the community and helping the community in utilising and developing the potential of household waste and educating the community in understanding the importance of waste management, because waste in the Kretek Padukuhan community is not first sorted from plastic waste (an organic) or food waste (organic) and others but is just thrown away to the landfill. The result of this will certainly have a negative impact in the long run both in terms of health, social, and good environmental governance. Waste can be used as creative and innovative materials if it is managed properly. Basically, the level of public awareness of understanding waste management is very important because in principle humans are creatures that produce waste, and waste management must be built starting from the smallest environment, namely the family. The method of this activity is socialisation and seminars which are considered the first step to raise awareness of waste. Apart from that, the presentation of material and practice directly about waste management and sorting, there is also a question and answer session to increase understanding to parents, youth and children, and can develop a new paradigm in seeing waste.

Peningkatan Kesadaran Kepada Masyarakat Padukuhan Kretek, Kelurahan Jambidan, Kecamatan Baguntapan, Kabupaten Bantul Akan Pentingnya Pengelolaan Sampah Menjadi Hal Yang Berinovatif

The impact of this community service activity can provide increased knowledge and understanding to parents, youth and children in Padukuhan Kretek, Jambidan Village, Banguntapan District, Bantul Regency, about waste management and sorting, so that people can practice and manage waste in their respective home environments. Substantially, this service activity can be concluded as an effort to build people by emphasising the self-awareness of each individual and community group so that the community really utilises the waste in their environment in particular and the environment outside in general as much as possible.

Keywords: Waste. Socialisation, Compost, ecobricks

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat sebagai kegiatan ini merupakan salah satu kewajiban dari Tri Darma perguruan tinggi dimana hal inilah yang menjadi pedoman dan menjadi dasar, Universitas Janabdra Yogyakarta dalam hal ini mahasiswa hadir sebagai bentuk implementasi pengabdian terhadap masyarakat dalam mewujudkan tujuan untuk memberikan pengajaran kepada masyarakat dan membantu masyarakat dalam memanfaatkan serta mengembangkan potensi dari limbah sampah rumah tangga dan mengedukasi masyarakat dalam memahami pentingnya pengelolaan sampah, karena sampah di masyarakat Padukuhan Kretek tidak terlebih dahulu dipilah dari sampah plastik (an organik) maupun sampah sisa makanan (organik) dan lain-lain namun hanya terbuang begitu saja ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Akibat dari hal tersebut tentu akan berdampak buruk dalam jangka Panjang baik dalam segi Kesehatan, sosial, dan tata kelola lingkungan hidup yang baik. Sampah dapat dijadikan bahan- bahan kreatif dan inovatif apabila pengelolaannya dilakukan secara benar. Pada dasarnya tingkat kesadaran masyarakat akan pemahaman pengelolaan sampah sangat penting yang pada prinsipnya manusia adalah makhluk yang menghasilkan sampah, dan pengelolaan sampah harus dibangun mulai dari lingkungan yang paling kecil yaitu keluarga. Metode kegiatan ini adalah sosialisasi dan seminar yang dianggap langkah awal untuk menumbuhkan kesadaran terhadap sampah. Terlepas dari itu penyajian materi dan mempraktekannya secara langsung tentang pengelolaan dan pemilahan sampah, adapun juga sesi tanya-jawab untuk menambah pemahaman kepada orang tua, pemuda/pemudi dan anak-anak, serta dapat membangun paradigma baru dalam melihat sampah. Dampak dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman kepada orang

tua, pemuda/pemudi dan anak-anak di Padukuhan Kretek, Kelurahan Jambidan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, tentang pengelolaan dan pemilhan sampah, sehingga masyarakat dapat mempraktekan dan mengelola sampah di lingkungan rumah masing-masing. Secara substansial kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan sebagai upaya membangun manusia dengan menekankan pada kesadaran diri masing-masing individu maupun kelompok masyarakat sehingga masyarakat benar-benar memanfaatkan sampah yang terdapat di lingkungannya secara khusus maupun lingkungan diluarnya secara umum dengan semaksimal mungkin.

Kata kunci : Sampah. Sosialisasi, Kompos, ecobrick

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa/i Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Janabdra melaksanakan kegiatan KKN yang beralokasi di Padukahan Kretek, Kel. Jambidan, Kec. Baguntapan, Kab. Bantul, Yogyakarta. Kelurahan Jambidan terdiri dari 7 Pedukuhan yang terbagi menjadi 54 RT antara lain adalah Padukuhan Kretek dan dalam Padukuhan Kretek initerdapat 9 RT dan salah satu Padukuhan terluas dikelurahan Jambi dan. Pada lingkungan masyarakat Padukuhan Kretek di temukan sampah di depan rumah masing-masing warga yang belum di buang dan diurai sesuai dengan jenis sampah melainkan disatukan

pada satu tempat wadah sampah. Ada beberapa alasan yang ditemukan, kesadaran masyarakat membuang sampah tidak sesuai dengan jenis sampahnya yaitu:

- 1) Tidak adanya sosialisasi tentang pemilahan sampah kepada masyarakat sehingga sampah dibuang pada satu wadah pembuangan saja,
- 2) Tidak adanya rumah pemilahan sampah di Padukuhan Kretek,
- 3) Tidak adanya pelatihan akan pemilahan sampah di rumah tangga masing-masing masyarakat,
- 4) Tidak adanya bak sampah umum di Padukuhan Kretek.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa problematika yang terjadi kalangan masyarakat Padukuhan Kretek terjadi karena bukan tanpa sebab namun penyebabnya yaitu karena kurang perhatian kelurahan setempat. Ada beberapa upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah Padukuhan Kretek yaitu :

- 1) Pernah mengajukan rumah pilah sampah di kelurahan jambidan namun ditolak oleh kelurahan tersebut,
- 2) Mengadakan gerobak sampah guna mengambil sampah di tiap-tiap rumah warga namun masih kurang efektif.

Dari uraian diatas dalam upaya- upaya pemerintah padukuhan kretek telah berupaya sebaik mungkin untuk menjaga kebersihan lingkungan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengelolaan sampah kepada masyarakat adalah sosialisasi dan seminar/pelatihan dalam upaya peningkatan pemahaman pengelolaan sampah yang baik dan benar terhadap orangtua, pemuda pemudi, anak-anak atau masyarakat setempat. Dengan melakukan metode tersebut dapat memberikan pemahaman dan pemilahan sampah secara tepat dan benar kepada masyarakat.

Sosialisasi

Sosialisasi adalah suatu proses interaksi dan pembelajaran yang dilakukan seorang manusia sejak lahir hingga akhir hayatnya di dalam suatu budaya masyarakat. Sedangkan, pengertian sosialisasi secara sempit berarti sebuah proses pembelajaran dari manusia agar dapat mengenali lingkungan yang kelak akan ia hidupi, baik lingkungan fisik ataupun sosial.

Seminar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seminar diartikan sebagai pertemuan atau persidangan untuk membahas suatu masalah di bawah pimpinan ahli. Ahli yang dimaksud misalnya dosen, guru besar, pakar, peneliti, dan sejenisnya.

Secara etimologis, kata seminar ini berasal dari bahasa Latin "*seminarium*" yang memiliki arti "tanah tempat menanam benih". Dari arti secara harfiah tersebut, maka seminar didefinisikan sebagai suatu bentuk pengajaran akademis, biasanya

Peningkatan Kesadaran Kepada Masyarakat Padukuhan Kretek, Kelurahan Jambidan, Kecamatan Baguntapan, Kabupaten Bantul Akan Pentingnya Pengelolaan Sampah Menjadi Hal Yang Berinovatif

diselenggarakan oleh universitas ataupun organisasi.

Dalam pengabdian ini, pengabdian bekerja secara kelompok atau tim guna terlaksana secara maksimal, untuk memberikan pemahaman dan pengarahan kepada orang tua, pemuda/pemudi, dan anak-anak tentang pengelolaan dan pemilahan sampah. Sehingga sosialisasi dan pelatihan/seminar akan dimaksimalkan sebagai ruang belajar bersama membangun pemahaman akan pentingnya sampah.



Gambar 1. Foto Sosialisasi pembuatan ecobrick dan kompos kepada masyarakat padukuhan kretek.



Gambar 2. Foto seminar bersama bapak/ibu padukuhan kretek.

Kegiatan sosialisasi dan seminar akan dilaksanakan bertepatan dengan setelah masyarakat pulang bekerja pada sore hari atau pada malam hari, sehingga memberikan waktu dan konsentrasi yang cukup untuk berbagi pemahaman. Oleh karena itu, maka kegiatan ini tidak monoton dan harus formal, tetapi lebih menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial masyarakat setempat.

Ruang lingkup materi sosialisasi dan seminar yang menjadi pembahasan adalah pengelolaan kompos (organik) dan ecobrick (an organik).

Pada dasarnya ini merupakan cara lain untuk membangun dan meningkatkan pemahaman juga kesadaran pentingnya sampah di dalam masyarakat sesuai konteks zaman modern saat ini.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa/i KKN Janabadra adalah melakukan diskusi dan wawancara dengan dukuh, ketua RT dan masyarakat padukuhan kretek, jambidan mengenai sampah serta observasi di lingkungan masyarakat. Hasil dari wawancara dan diskusi dengan dukuh, ketua RT dan masyarakat padukuhan kretek, jambidan menunjukkan bahwa memang kesadaran akan pentingnya sampah di kalangan masyarakat relatif rendah. Observasi yang dilakukan di lingkungan masyarakat padukuhan kretek menunjukkan bahwa di padukuhan kretek tidak adanya rumah pilah

sampah dan bank sampah di Padukuhan Kretek.

Maka dari hasil yang dilakukan dalam kegiatan yang diuraikan diatas sehingga memunculkan ide atau solusi bagi masyarakat padukuhan kretek. yaitu :

- 1) Mengadakan sosialisasi denganmaksud penyajian materi tentang pengelolaan dan pemilahan sampah,
- 2) memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang proses pembuatan kompos dan ecobrick menggunakan bahan bekas plastik botol untuk ecobrick dan sisa-sisa makanan untuk kompos,
- 3) Mengadakan seminar denganmaksud pemaparan materi dari narasumber tentang pentingpengelolaan dan pemilahan sampah.

Sampah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik domestik (rumah tangga) maupun industri. Dalam Undang-undang No 18 Tahun 2008 tentang PengelolaanSampah, disebutkan bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudahtidak berguna lagi dan dibuang kelingkungan.

Jenis-jenis Sampah

Ditinjau dari sumbernya, sampah berasal dari beberapa tempat, yakni :

- 1) Sampah dari pemukiman penduduk pada suatupemukiman biasanya sampah dihasilkan oleh suatu keluargayang tinggal di suatu bangunan atau asrama. Jenis sampah yang dihasilkan biasanya organik,seperti sisa makanan atau sampah yang bersifat basah, kering, abu plastik dan lainnya.
- 2) Sampah dari tempat-tempat umum dan perdagangan tempat tempat umum adalah tempat yang dimungkinkan banyaknya orang berkumpul dan melakukan kegiatan. Tempat- tempat tersebut mempunyaipotensi yang cukup besar dalam memproduksi sampah termasuk tempat perdagangan seperti pertokoan dan pasar. Jenis sampah yang dihasilkan umumnya berupa sisa-sisa makanan, sayuran dan buahbusuk, sampah kering, abu, plastik, kertas, dan kaleng- kaleng serta sampah lainnya.

Berdasarkan asal atau sumbernya,sampah padat dapat digolongkan menjadi 2 (dua) yaitu sebagai berikut :

- 1) Sampah organik, adalah sampahyang dihasilkan dari bahan-bahan hayati yang dapat didegradasi oleh mikroba atau bersifat biodegradable.Sampah ini dengan mudah dapat diuraikan melalui proses alami. Sampah rumah tangga sebagian besar merupakan bahan organik. Termasuk sampah organik,misalnya sampah dari dapur, sisa-sisa makanan, pembungkus (selain kertas, karet dan plastik), tepung,sayuran, kulit buah, daun dan ranting. Selain itu, pasar tradisional juga banyak menyumbangkan sampah organik seperti sampah sayuran, buah-buahan dan lain-lain.

Peningkatan Kesadaran Kepada Masyarakat Padukuhan Kretek, Kelurahan Jambidan, Kecamatan Baguntapan, Kabupaten Bantul Akan Pentingnya Pengelolaan Sampah Menjadi Hal Yang Berinovatif

- 2) Sampah non organik atau anorganik adalah sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan non hayati, baik berupa produk sintetik maupun hasil proses teknologi pengolahan bahan tambang. Sampah anorganik dibedakan menjadi sampah logam dan produk-produk olahannya, sampah plastik, sampah kertas, sampah kaca dan keramik, sampah detergen. Sebagian besar anorganik tidak dapat diurai oleh alam/mikroorganisme secara keseluruhan (unbiodegradable). Sementara, sebagian lainnya hanya dapat diuraikan dalam waktu yang lama. Sampah jenis ini pada tingkat rumah tangga misalnya botol plastik, botol gelas, tas plastik, dan kaleng.

Pengelolaan Sampah dengan Konsep 3R

Pengelolaan sampah 3R secara umum adalah upaya pengurangan pembuangan sampah, melalui program menggunakan kembali (Reuse), mengurangi (Reduce), dan mendaur ulang (Recycle). Reuse (menggunakan kembali) yaitu penggunaan kembali sampah secara langsung, baik untuk fungsi yang sama maupun fungsi lain,

- 1) Reduce (mengurangi) yaitu mengurangi segala sesuatu yang menyebabkan timbulnya sampah,
- 2) Recycle (mendaur ulang) yaitu memanfaatkan kembali sampah setelah mengalami proses pengolahan.

Kompos

Kompos adalah hasil dari penguraian parsial/tidak lengkap dari campuran bahan organik. Pengomposan merupakan proses penguraian bahan organik secara biologis dengan memanfaatkan mikroba dan bahan organik sebagai sumber energinya. Proses dekomposisi bahan organik menjadi kompos dimulai dengan penguraian karbohidrat, selulosa, hemiselulosa, lemak dan lignin menjadi CO₂ dan H₂O. Bahan organik yang dimaksud pada pengertian kompos adalah sisa-sisa makanan, rumput, jerami, sisa ranting dan dahan, kotoran hewan, bunga yang rontok, air kencing hewan ternak, serta bahan organik lainnya. Semua bahan organik tersebut akan mengalami pelapukan yang diakibatkan oleh mikroorganisme yang tumbuh subur pada lingkungan

Pembuatan Kompos

Bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan kompos yaitu :

- Sampah sisa makanan mulai dari sayur-sayuran hingga daging busuk
- Dedaunan dan rumput
- kotoran hewan (kotoran sapi dan kambing)
- Tanah
- Ember

Langkah-langkah pembuatan kompos :



Gambar 3. Alur Pembuatan Kompos

- Siapkan sampah rumah tangga yang akan diolah menjadi pupuk kompos.
- Pisahkan sampah organik (sisa makanan/dedaunan) dengan sampah plastik. Sampah organiklah yang nantinya akan digunakan sebagai pupuk kompos.
- Siapkan wadah berukuran besar untuk membuat pupuk kompos. Jangan lupa bahwa wadah harus dilengkapi dengan penutup agar pupuk yang dibuat tidak akan terkontaminasi.
- Masukkan tanah secukupnya ke dalam wadah yang telah diisi dengan sampah organik. Ketebalannya bisa kamu sesuaikan dengan wadah dan banyaknya sampah organik.
- Siram permukaan tanah tersebut menggunakan air secukupnya.
- Pastikan sampah disimpan secara merata. Sebisa mungkin ketebalan sampah setara dengan ketebalan tanah
- siram dengan air yang telah bercampur EM4
- Masukkan lagi tanah ke dalam wadah. Kali ini tanah berperan sebagai penutup sampah.
- Tutup wadah dengan rapat dan biarkan sekitar tiga minggu.

Dalam pembuatan kompos ini dilakukan oleh Mahasiswa/i KKN UJB yang beranggotakan 10 orang dengan bekerja bersama-sama atau dengan kata lain bekerja secara tim dalam pembuatan kompos sehingga dapat menghasilkan kualitas yang baik dan bermanfaat.

Pembiayaan dalam pembuatan kompos :

Dalam pembuatan kompos yang dilakukan oleh Mahasiswa/i KKN UJB tidak mengeluarkan biaya dalam pembuatan kompos melainkan dengan cara mengambilsisa-sisa makanan, kotoran hewan (dari kambing dan sapi) dari masyarakat padukuhan kretek, jambidan dan diambil juga dari kediaman masing-masing Mahasiswa/i KKN UJB.

***Peningkatan Kesadaran Kepada Masyarakat Padukuhan Kretek, Kelurahan Jambidan,
Kecamatan Baguntapan, Kabupaten Bantul Akan Pentingnya Pengelolaan Sampah
Menjadi Hal Yang Berinovatif***

Adapun manfaat dari pembuatan kompos yaitu :

- **Memberikan nutrisi pada tanaman** Tanah yang baik mempunyai unsur harayang dapat mencukupi kebutuhan tanaman, unsur hara dibagi menjadi 3 golongan :
 1. Unsur hara makro Primer : kebutuhannya dalam jumlah yang banyak seperti N, P, dan K.
 2. Unsur hara makro sekunder : Dibutuhkan dalam jumlah yang kecil seperti Belerang (S), Kalsium (Ca), dan Magnesium (Mg).
 3. Unsur hara Mikro, Seperti Tembaga(Cu), seng (Zn), Klor (Cl), Mangan (Mn) dan Molibdenum (Mo).
 4. Memperbaiki struktur Tanah
- **Meningkatkan ketersediaan unsur mikro**

Tidak hanya unsur makro saja yang disediakan oleh kompos untuk tanaman, tetapi juga unsur mikro seperti Zn, Mn, Cu, Fe, dan Mo.

Ecobrick

Ecobrick berasal dari dua kata dalam bahasa Inggris, yaitu “*ecology*” dan “*brick*”. Di mana *ecology* menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai ilmu tentang hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan (kondisi) alam sekitarnya (lingkungannya). Adapun *brick* berarti bata, batu, batu merah/tembok. Dua kata ini jika digabungkan menjadi “*ecobrick*” dapat diartikan bata ramah lingkungan.

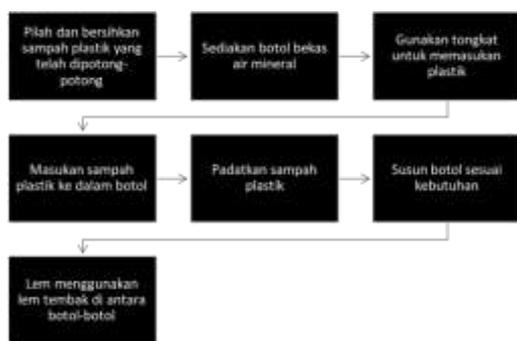
Ecobrick adalah teknik pengelolaan sampah plastik yang terbuat dari botol- botol plastik bekas yang di dalamnya telah diisi berbagai sampah plastik hingga penuh kemudian dipadatkan sampai menjadi keras. Setelah botol penuh dan keras, botol-botol tersebut bisa dirangkai dengan lem dan dirangkai menjadi meja, kursi sederhana, bahan bangunan dinding, menara, panggung kecil, bahkan berpotensi untuk dirangkai menjadi pagar dan fondasi taman bermain sederhana bahkan rumah.

Pembuatan Ecobrick

Bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan ecobrick yaitu :

- Plastik bekas dari rumah tangga (bungkusan sampah, bungkusan sachet kopi, dan lain-lain)
- Baju bekas
- Botol bekas Le’minerale
- Alat lem tembok
- Tongkat besi

Langkah-langkah pembuatan ecobrick :



Gambar 4. Alur Pembuatan Ecobrick

- Pilah dan Bersihkan Sampah Plastik
- Sediakan Botol Bekas Air Mineral dalam Jumlah Banyak
- Gunakan Tongkat untuk Memasukkan Plastik
- Masukkan Sampah Plastik ke dalam Botol
- Padatkan Sampah Plastik

Dalam pembuatan ecobrick ini dilakukan oleh Mahasiswa/i KKN UJB yang beranggotakan 10 orang dengan bekerja bersama-sama atau dengan kata lain bekerja secara tim dalam pembuatan ecobrick sehingga dapat menghasilkan kualitas yang baik dan bermanfaat.

Pembiayaan dalam pembuatan kompos :

Dalam pembuatan ecobrick yang dilakukan oleh Mahasiswa/i KKN UJB tidak mengeluarkan biaya dalam pembuatan ecobrick melainkan dengan cara mengambil sisa-sisa botol-botol bekas, plastik bekas (sampah bungkus sanchet kopi dll) dari masyarakat padukuhan kretek, jambidan dan diambil juga dari kediaman masing-masing Mahasiswa/i KKN UJB.

Adapun manfaat dari pembuatan ecobrick yaitu :

Manfaat utama dari pembuatan ini tentu datang dari aspek pengelolaan limbah plastik. Dimana dibanding membuang membakar atau menimbun sisa-sisa plastik yang berpotensi menjadi faktor pencemaran alam, dapat memanfaatkan sisa-sisa plastik tersebut menjadi material pembentuk Ecobrick. Adapun manfaat tersebut bisa ditinjau dari sisi fungsional dan sisi ekonomis.

Dari sisi fungsional, manfaat ecobrick diketahui sering menjadi material dasar dalam memproduksi sebuah barang. Mulai dari pembuatan furnitur, perabotan indoor, hingga material pembentuk sebuah bangunan semisal dinding sebuah ruang. Meskipun sederhana bentuknya, Ecobrick benar-benar dapat menjadi material substitusi bangunan seperti batu bata merah atau batako. Selaras dengan sisi manfaat fungsional sebelumnya, manfaat Ecobrick sebenarnya juga memiliki nilai ekonomi. Selain dapat mengirit biaya pembuatan produk-produk yang disebutkan sebelumnya, dapat juga menjualnya ke pasaran. Saat ini, Ecobrick banyak dijual ke platform-platform jual beli online. Bahkan,

*Peningkatan Kesadaran Kepada Masyarakat Padukuhan Kretek, Kelurahan Jambidan,
Kecamatan Baguntapan, Kabupaten Bantul Akan Pentingnya Pengelolaan Sampah
Menjadi Hal Yang Berinovatif*

sejumlah bank Sampah di beberapa wilayah di Indonesia pun bersedia membeli ecobrick dengan sejumlah uang tunai.

4. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Ada beberapa dampak dalam pelaksanaan kegiatan ini; pertama adalah dari sisi internal atau pengetahuan, dan yang kedua adalah dari sisi sosial dan ekonomi. Yang pertama, kegiatan ini berdampak pada peningkatan pemahaman masyarakat, terutama orang tua, pemuda/pemudi dan anak-anak di padukuhan kretek, jambidan, tentang pengelolaan kompos dan ecobrick. Pengetahuan pada prinsipnya adalah asas utama bagi manusia dalam mengambil sikap di tengah realitas hidup yang dihadapi. Dengan pengetahuanlah manusia mampu secara kritis membedakan mana yang harus dilakukan dan yang tidak harus dilakukan, mana yang seyogyanya harus dilakukan dan mana yang pantangan.

Setelah kegiatan sosialisasi dan seminar mengenai pembuatan kompos dan ecobrick dilakukan masyarakat padukuhan kretek, jambidan lebih memperhatikan lingkungannya mengenai pengelolaan sampah dan pemilahan sampah. Hal itu dilakukan guna mengarahkan masyarakat untuk lebih bijaksana dalam menerapkan mengelola sampah. Diharapkan bahwa hasil sosialisasi dan seminar dapat diterapkan dalam kehidupan keluarga dan menularkan kepada banyak orang diluar padukuhan kretek.

Yang kedua, dampak sosial dan ekonomi.

Dari sisi sosial, pasca kegiatan ini terlaksana terlihat perubahan dalam masyarakat padukuhan kretek, jambidan. Masyarakat lebih aktif memperhatikan sampah di sekitar lingkungan mereka dalam aktifitas sehari-hari. Kesadaran masyarakat dapat menghasilkan untuk mencegah agar sampah tidak menjadi problematika di lingkungan maupun kesehatan masyarakat.

Dari sisi ekonomi, dengan adanya pengabdian masyarakat ini dapat memberikan suatu kreativitas dan inovatif bagi masyarakat bahwa sampah dapat diolah menjadi nilai ekonomis atau nilai jual seperti pembuatan ecobrick dan kompos dapat dijual dikalangan masyarakat ibu-ibu rumah tangga maupun petani dan lain-lainnya.

Adapun manfaat kegiatan ini yaitu; (1) Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pengelolaan dan pemilahan sampah; (2) Memberikan pemahaman kepada orang tua, pemuda/pemudi dan anak-anak agar mampu mengelola sampah menjadi hal yang berinovatif dan memiliki nilai ekonomis untuk di jual; (3) Meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa sampah menjadi sumber utama penyakit untuk kesehatan masyarakat maupun di lingkungan masing-masing masyarakat.

5. KESIMPULAN

Penyuluhan yang dilakukan mahasiswa Universitas Janabadra bersama masyarakat Padukuhan Kretek dilaksanakan dengan baik. Penyuluhan ini memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada orang tua hingga pemuda. Tentang pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga. Kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan padukuhan kretek, berakibat pada kurang eloknya pemandangan disekitar rumah. Dan dampak buruk jangka panjang. Dengan adanya

kegiatan penyuluhan akan pentingnya pengelolaan sampah kepada masyarakat, diharapkan dapat menjadi sebuah informasi baru bagi masyarakat. Kesadaran masyarakat juga turut serta berperan penting dalam hal ini. Untuk mencapai masyarakat yang berinovatif, yang bersifat aplikatif sebagai masukan untuk kegiatan pengabdian selanjutnya.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Tiada kata yang pantas terucap selain rasa syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa, Berkat limpahan dan rahmat-Nya penyusun mampu menyelesaikan artikel pengabdian masyarakat yang berjudul “ Membawa Kesadaran Kepada Masyarakat Kretek Akan Pentingnya Pengelolaan Sampah Menjadi Hal Yang Berinovatif “. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan artikel pengabdian masyarakat ini banyak mengalami kendala. Namun berkat berkah dan rahmat-Nya dan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Pada kesempatan yang berbahagia ini, tak lupa penulis menghaturkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bersedia menjadi pendamping, menjadi teman diskusi dalam penulisan ini, terutama kepada :

- Pak Dukuh, Padukuhan Kretek, Jambidan, Yogyakarta.
- Ketua RT padukuhan Kretek, Jambidan, Yogyakarta.
- DPL KKN R-17 Universitas Janabadra
- Seluruh rekan yang terlibat

7. DAFTAR PUSTAKA

- Aryantha, N. (2010). *Kompos*. Pusat Penelitian Antar Universitas Ilmu Hayati: LPPM-ITB. Dept. Biologi -FMIPA-ITB.
- Dwiyanto, B. (2011). *Model Partisipasi Masyarakat dan Penguatan Sinergi*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12 No.2, 239-256.
- Irvan, M., & Trisakti, B. (2014). *Pengaruh Penambahan Berbagai Aktivator dalam Proses Pengomposan Sekam Padi*. *Teknik Kimia USU*, III, 5-9.
- Lingga, P., & Marsono. (2001). *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Cimanggis Bogor: PT. Penebar Swadaya.
- Sumekto, & Riyo. (2006). *Pupuk Pupuk Organik*. Klaten: PT. Intan Sejati.
- Brata, K. R., & Nelistya, A. (2008). *Lubang Serapan*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- [“https://bebassampah.id/perpustakaan/1765/analisis-dampak-limbah-sampah-rumah-tangga-terhadap-pencemaran-lingkungan-hidup.”](https://bebassampah.id/perpustakaan/1765/analisis-dampak-limbah-sampah-rumah-tangga-terhadap-pencemaran-lingkungan-hidup)
- [“https://www.detik.com/jabar/berita/d-6262012/sampah-organik-adalah-jenis-contoh-manfaat-dan-cara-mengolah.”](https://www.detik.com/jabar/berita/d-6262012/sampah-organik-adalah-jenis-contoh-manfaat-dan-cara-mengolah)